

RINGKASAN

VANESSA DENIZA RACHMAT. Sistem Pelayanan Informasi Publik di Koopsau I dalam Meningkatkan Transparansi Informasi. *Public Information Service Systems on Increasing Information Transparency in Koopsau I*. Dibimbing oleh BAYU SURIAATMAJA SUWANDA.

Pada dasarnya informasi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang. Indonesia adalah negara demokrasi yang berarti kekuasaan berada dalam kontrol publik. Dalam penyelenggaraannya pemerintahan harus mampu menciptakan kepercayaan masyarakat. Maka dari itu, setiap badan publik membangun sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi, sehingga meningkatkan keterbukaan informasi terhadap masyarakat. Dinas Penerangan merupakan pejabat pengelola informasi di badan publik Komando Operasi TNI Angkatan Udara I yang bertanggung jawab memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterbukaan informasi melalui kegiatan publikasi informasi.

Tujuan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan sistem pelayanan informasi publik di Koopsau I, Komando Operasi TNI Angkatan Udara I meningkatkan keterbukaan informasi, hambatan yang dialami Dinas Penerangan dan solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi di Dinas Penerangan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I. Pengumpulan data untuk bahan menulis laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang telah diperoleh saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Komando Operasi TNI Angkatan Udara I di Jalan Kopatdara, Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Waktu pengumpulan data primer, data sekunder dan informasi yang dilaksanakan selama 45 hari, terhitung dari 10 Februari sampai dengan 10 April 2020 yang dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat pukul 07.30-16.00 WIB. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam proses penyusunan laporan akhir ini adalah observasi langsung, partisipasi aktif, pengumpulan data, dokumentasi, serta studi pustaka.

Simpulan dari laporan akhir ini adalah sistem pelayanan informasi publik Komando Operasi TNI Angkatan Udara I bersifat otoriter atau hak penuh berada di tangan pemimpin, sehingga memiliki sistem yang berbeda dengan institusi non militer. Informasi harus di seleksi sesuai dengan perintah pemimpin Komando Operasi TNI Angkatan Udara I tanpa adanya diskusi maupun negoisasi, sampai informasi siap dipublikasikan. Komando Operasi TNI Angkatan Udara I meningkatkan keterbukaan informasi di era modern saat ini dengan membanjiri sosial media dengan memvisualisasikan kegiatan melalui gambar ataupun video. Hambatan yang terjadi di Dinas Penerangan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I adalah berbagai sarana fasilitas yang kurang memadai, dan terkait ilmu dasar keahlian, sumber daya manusia, serta manajemen tugas.

Kata Kunci: informasi publik, keterbukaan informasi, sistem pelayanan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.